

**PENGARUH *TREND* DAN EKSPETASI PENDAPATAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PONOROGO MENJADI
RESELLER DI SYAHILA HIJAB *ONLINE SHOP***

SKRIPSI



Oleh:

FIVTINIMA WYA MUFLIKHATA
NIM 210215016

Pembimbing:

Dr. H. MOH. MUNIR, Lc, M.Ag.
NIP. 196807051999031001

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2019

ABSTRAK

Muflikhata, Fivtinima Wya. 2019. *Pengaruh Trend dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi Reseller di Syahila Hijab Online Shop.* **Skripsi.** Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag.

Kata Kunci: *Trend*, Eskpetasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha

Bisnis *online* atau *internet marketer (IM)* akan menduduki posisi teratas dalam peluang bisnis dan usaha yang sudah menjadi *trend* pada tahun 2017, karena telah terbukti memiliki tingkat pertumbuhan yang begitu signifikan sehingga bisa dibidang cukup menjanjikan untuk ditekuni. Bahkan teknologi berbasis digital ini akan digadang menjadi salah satu peluang bisnis 2019 yang sangat potensial dan bisa diandalkan sebagai lahan usaha, mengingat pengguna internet di dunia ini semakin melambung tak terkendali bahkan telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat setiap harinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh *trend* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*? (2) Adakah pengaruh ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*? (3) Adakah pengaruh *trend* dan ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*?

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian survei yang menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode kuesioner. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji t dan analisis regresi berganda dengan uji F dengan menggunakan SPSS 16, lalu menarik kesimpulan berdasarkan hasil olah data tersebut.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji analisis memberikan hasil bahwa: (1) *trend* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* dengan nilai probability t hitung sebesar $0,000 < 0,05$ (2) ekspetasi pendapatan (X_2) secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* dengan nilai probability t hitung sebesar $0,000 < 0,05$ (3) *trend* (X_1) dan ekspetasi pendapatan (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* dilihat dari nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi berganda sebesar $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa hipotesis H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

LEMBAR PERSETUJUAN

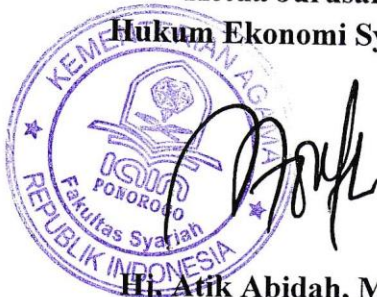
Skripsi atas nama saudara:

Nama : Fivtinima Wya Muflikhata
NIM : 210215016
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Trend Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa Iain Ponorogo Menjadi
Reseller Di Syahila Hijab *Online Shop*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 19 November 2019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Ekonomi Syariah**



H. Atik Abidah, M.S.I.
NIP. 19760508200032001

**Menyetujui,
Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. H. Moh. Munir, Lc. M.Ag.', written over a horizontal line.

Dr. H. Moh. Munir, Lc. M.Ag.
NIP. 196807051999031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Fivtinima Wya Muflikhata
NIM : 210215016
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *Trend* dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 November 2019

Dan telah terima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syariah pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 November 2019

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Hj. Khusniati Rofiah, M.S.I
2. Penguji 1 : Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd.
3. Penguji 2 : Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.



Ponorogo, 28 November 2019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah,

Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag.
NIP. 196807051999031001

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

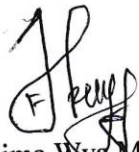
Nama : Fivtinima Wya Muflikhata
NIM : 210215016
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Trend* dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi
Reseller di Syahila Hijab *Online Shop*

Menyatakan bahwa naskah skripsi/ tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 November 2019

Penulis


Fivtinima Wya Muflikhata

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fivtinima Wya Muflikhata
NIM : 210215016
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Trend dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di
Syahila Hijab *Online Shop*

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan Pengambil-alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 19 November 2019

Yang Membuat Pernyataan



Fivtinima Wya Muflikhata

NIM. 210215016

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stewart *et al* menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Suryana juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya dan kebijakan pemerintah.¹ Di era digital seperti sekarang ini, memiliki bisnis *online* memang merupakan salah satu hal yang sangat menguntungkan. Setelah masyarakat mengenal sistem transaksi secara *online*, maka diketahui bahwa tingkat jual beli secara *online* juga semakin meningkat.² Dewasa ini masyarakat cenderung menginginkan sesuatu yang lebih praktis, peluang berwirausaha yang banyak diminati yaitu bisnis *online*.

Bisnis *online* atau *internet marketer* (IM) akan menduduki posisi teratas dalam peluang bisnis dan usaha yang sudah menjadi *trend* pada

¹ Komsu Koranti, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol 5 Oktober (2013), 2.

² F. Tilaar., S.L,H.V. Joice Lopian., Ferdy Roring," Pengaruh Kepercayaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Pengguna Shopee Secara Online Pada Anggota Pemuda GMIM Zaitun Mahakeret," *Jurnal Emba*, Vol. 6 No. 4 (2017), 1.

tahun 2017, karena telah terbukti memiliki tingkat pertumbuhan yang begitu signifikan sehingga bisa dibidang cukup menjanjikan untuk ditekuni. Bahkan teknologi berbasis digital ini akan digadang menjadi salah satu peluang bisnis 2019 yang sangat potensial dan bisa diandalkan sebagai lahan usaha, mengingat pengguna internet di dunia ini semakin melambung tak terkendali bahkan telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat setiap harinya.³ Salah satu peluang berwirausaha yang banyak diminati mahasiswa dalam berbisnis online adalah *reseller*.

Reseller merupakan sebuah kata berbahasa Inggris yang berasal dari kata *re-sell* yang memiliki arti menjual kembali, sedangkan *reseller* merupakan orang yang melakukan kegiatan menjual kembali. Artinya, jika *reseller* berhasil menjual suatu barang maka akan mendapatkan keuntungan, pada prinsipnya sama saja dengan penjual pada umumnya, mereka mengambil keuntungan dari selisih harga barang yang terjual.⁴ Sistem *reseller* merupakan salah satu bentuk *e-commerce* yang cara transaksi dan promosinya dilakukan diberbagai media sosial *online*. Di dalam sistem *reseller*, pembeli (konsumen) membeli produk sebelumnya dengan ketentuan yang ada, promosi dengan menggunakan daftar produk dan contoh produk yang dibeli kemudian untuk pengiriman barang dapat dilakukan oleh para pihak *reseller*.⁵

³ Izna Faruq "6 Peluang Usaha dan Bisnis Masa Kini Yang Memiliki Prospek Menjanjikan" dalam <http://centrausaha.com/peluang-bisnis-masakini/> (diakses pada tanggal 25 September 2019, jam 21.47)

⁴ Puji Lestari Reski Fitriani, Muhammad Dimiyati, Imam Suroso, "Dinamika *Reseller* Pada *Online Shop* Jam Tangan Juragan7am," *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (t.th), 32-33.

⁵ Ahmad Syafi'i, *Bisnis Dropshipping dan Reseller* (Jakarta: PT Alex Media Koputindo, 2003) 3.

Salah satu yang memikat daya tarik di era sekarang ini adalah berwirausaha menjadi *reseller* fashion bagi kaum hawa, terlepas dari banyaknya *trend* gamis, *blouse*, *jumpsuit*, *blazer* dan sebagainya tentunya yang tak kalah menarik yaitu perihal hijab. Pengertian hijab sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: tirai, tutup, tabir penghalang dan sebagainya. Dalam kamus ilmiah definisi hijab adalah suatu tirai atau tabir. Namun pengertian hijab dalam Islam dalam bahasa Arab adalah *jalaba* yang berarti penghalang. Kata ini lebih sering mengarah pada kata “jilbab”. Tetapi dalam ilmu Islam hijab tidak terbatas pada jilbab saja, juga pada penampilan dan perilaku manusia setiap harinya. Hijab berarti tirai atau pemisah. Firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 53 menjelaskan di dalamnya menunjukkan arti hijab sebagai penutup yang ada di rumah Nabi Saw, yang berfungsi sebagai sarana penghalang atau pemisah antara laki-laki dan perempuan agar mereka tidak saling memandangi. Al-hijab berasal dari kata *hajaban* yang artinya menutupi, dengan kata lain al-Hijab adalah benda yang menutupi sesuatu, menurut al-Jarsani dalam kitabnya at-Ta’rifat mendefinisikan hijab adalah setiap sesuatu yang terhalang dari pencarian itu, dalam arti bahasa berarti *man’u* yaitu mencegah, contohnya: mencegah dari kita dari penglihatan orang lain.⁶

Syahila hijab merupakan sebuah *online shop* yang menjual berbagai macam hijab kekinian, adapun *owner* dari Syahila Hijab ini adalah saudari Vegita Yogaswitari alumni IAIN Ponorogo angkatan 2015. Saudari Vegita menggeluti bisnis ini sejak kuliah, sembari dengan kuliah

⁶ Nur Khaerat Sidang, “Fenomena *Trend Fashion* Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab,” *Skripsi* (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2016) 26.

dia menekuni bisnis hijab ini sampai mempunyai outlet sendiri di Madiun. Banyaknya mahasiswa yang tertarik untuk membeli hijabnya, semakin meningkatkan pula motivasi mahasiswa untuk ikut gabung dalam bisnis ini tentunya untuk meraup keuntungan salah satunya yaitu dengan bergabung menjadi *reseller*. Terhitung ada 115 *reseller* dari berbagai jurusan di IAIN Ponorogo yang bergabung menjadi *reseller* Syahila Hijab.

Banyaknya mahasiswa IAIN Ponorogo yang tergabung menjadi *reseller* itu tak lepas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *trend* dan ekpetasi pendapatan. *Trend* sendiri artinya adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Terbukti di Syahila Hijab sendiri memiliki berbagai macam model hijab yang diproduksi yaitu *pashmina diamond*, *square softcotton*, *khimar Kayla*, *khimar Annisa*, *khimar Samera* dan masih banyak lagi yang tersedia dari yang bermodel syar'i maupun biasa. Dan yang masih digemari pembeli yaitu *square softcotton* yang mana itu adalah produksi hijab pertama dari Syahila Hijab tahun 2016 dan masih *best seller* sampai sekarang.⁷ Adapun macam-macam modelnya Syahila Hijab memiliki akun sosial media yaitu Instagram untuk media pemasarannya nama akunnya adalah @syahila_hijab, biasanya *reseller* memasarkan dagangannya melalui sosial media seperti status WhatsApp, Instagram dan lain sebagainya.⁸ Dan model atau *trend* hijab di Syahila Hijab ini mengikuti perkembangan zaman, di mana hijab-hijab yang di

⁷ Instagram Syahila Hijab.

⁸ Vegita Yogaswitari, *Hasil Wawancara*, 22 Agustus 2019.

produksi Syahilla Hijab sangat digemari dari berbagai kalangan baik usia remaja, mahasiswa maupun dewasa. Selain *trend* yang menjadi pemicu minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* yaitu dipengaruhi oleh laba atau keuntungan.

Setiap orang yang memiliki usaha atau bisnis apapun tentunya ingin menghasilkan pendapatan yang besar, pun juga pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Ponorogo untuk berminat berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri setelah dikurangi dengan berbagai macam biaya-biaya operasional. Menurut Suhartini berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari aktifitas penjualan produk barang maupun jasa kepada pelanggan. Sedangkan ekspetasi pendapatan harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspetasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yakni untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap minat berwirausaha

menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*. Maka peneliti merekomendasikan skripsi dengan judul “**PENGARUH *TREND* DAN EKSPETASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN PONOROGO MENJADI *RESELLER* DI SYAHILA HIJAB *ONLINE SHOP*”**”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *trend* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*?
2. Adakah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*?
3. Adakah pengaruh *trend* dan ekpetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *trend* terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* Syahila Hijab *Online Shop*.

2. Untuk menjelaskan pengaruh ekpetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*.
3. Untuk menjeaskan pengaruh *trend* dan ekpetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* Syahila Hijab *Online Shop*..

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan pembahasan pada penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dibidang hukum ekonomi syariah dalam teori minat, *trend* maupun ekpetasi pendapatan khususnya dalam mata kuliah kewirausahaan dan juga untuk menambah literatur kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian kuantitatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *Reseller*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan umum, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin memahami minat mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan dan referensi untuk membantu menyusun penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini bisa disajikan secara sistematis, maka peneliti menyusunnya ke dalam lima bab yang berkelanjutan dan berhubungan satu sama lain.

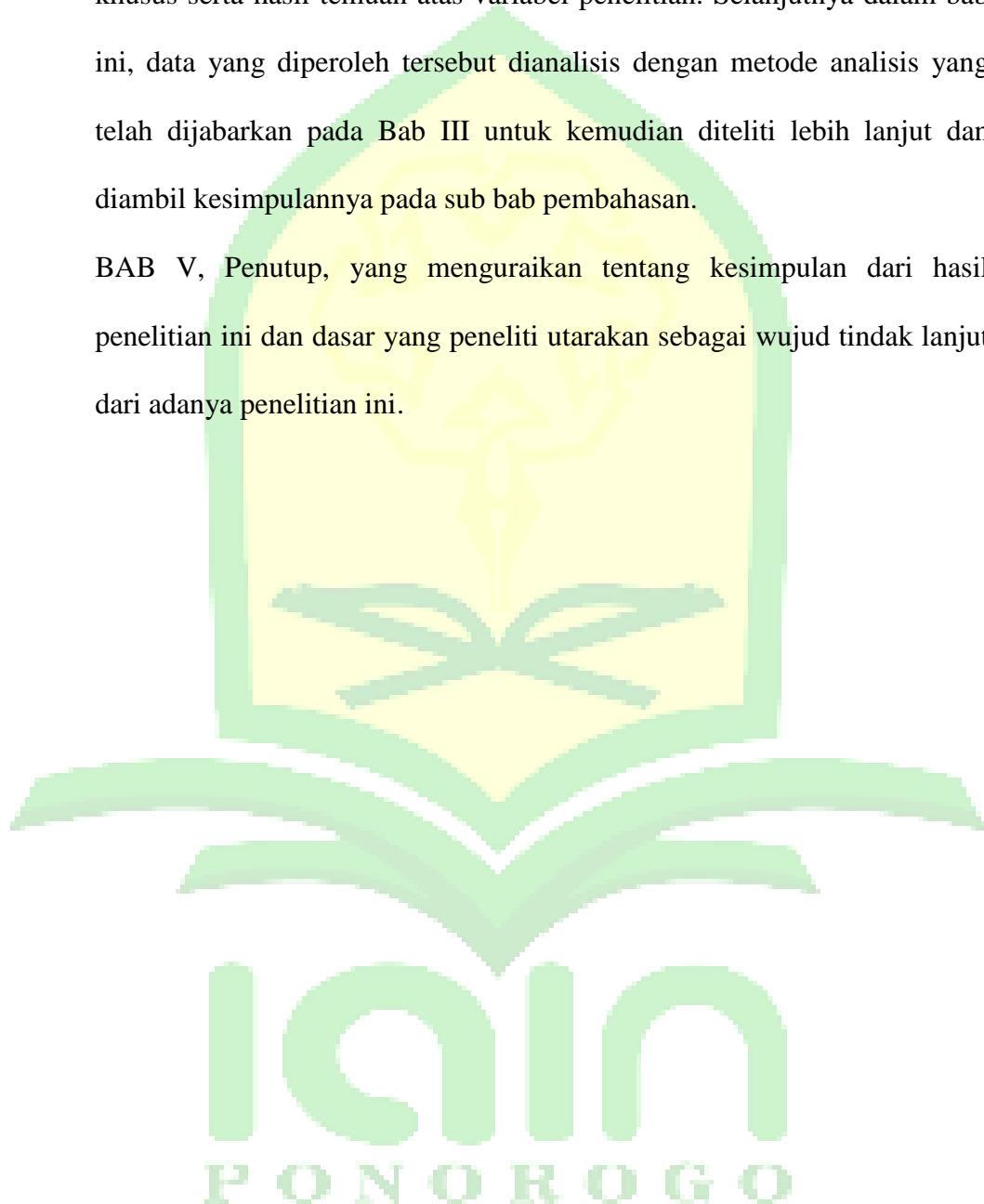
BAB I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah untuk mendeskripsikan problem akademik yang mendorong mengapa penelitian ini dilakukan. Selanjutnya, dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis. Kajian pustaka yang menguraikan dasar pustaka penelitian ini baik secara teoritis berupa penjelasan masing-masing variabel yaitu Minat berwirausaha menjadi *reseller* (Y), *trend* sebagai variabel (X_1) dan ekpetasi pendapatan sebagai variabel (X_2) maupun empiris berupa kajian-kajian penelitian terdahulu. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III, Metode Penelitian, yang menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi rancangan penelitian yang menjelaskan gambaran umum dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi, populasi dan sampel yang dijadikan responden, definisi operasional masing-masing variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data yang menggunakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis dan membaca hasil penelitian.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, menguraikan tentang data-data yang diperoleh dari penelitian di lapangan yang mana data tersebut dikelompokkan dalam beberapa sub bab berupa data umum dan data khusus serta hasil temuan atas variabel penelitian. Selanjutnya dalam bab ini, data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan metode analisis yang telah dijabarkan pada Bab III untuk kemudian diteliti lebih lanjut dan diambil kesimpulannya pada sub bab pembahasan.

BAB V, Penutup, yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini dan dasar yang peneliti utarakan sebagai wujud tindak lanjut dari adanya penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Minat

Minat menurut Slameto dalam Djamarah, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Crow & Crow dalam Djamarah, berpendapat bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selama waktu yang ditentukan berbeda-beda baik dari segi umur maupun masing-masing individu.¹⁰

Menurut Hurlock, minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni oleh seseorang, bila seseorang berminat pada suatu kegiatan. Pengalaman seseorang tersebut akan jauh lebih menyenangkan dari pada bila mereka bosan. Menurut Hurlock minat berkembang dari pengalaman individu itu sendiri.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan, ketertarikan pada suatu, karena individu tersebut merasa senang dan suka terhadap aktivitas yang

⁹ Hestanto, "Teori Minat Berwirausaha," dalam <http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.bev.id/teori-minat-berwirausaha/amp/> (diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, jam 22.21)

¹⁰ Ibid.

diminatinya, dan tanpa ada paksaan apapun melainkan minat itu muncul dari diri individu itu sendiri.

a. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha.

Lingkungan dalam bentuk “role mode” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role mode ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi anak) teman-teman pasangan atau pengusaha sukses yang dikelolanya. Menurut Buchari Alma mengatakan bahwa dorongan cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain, teman biasanya memberi dorongan, pengertian.

Selain lingkungan, Longnecker menyampaikan bahwa tiap orang berminat untuk berwirausaha karena adanya beberapa faktor yang melatarbelakanginya yaitu¹¹:

1) Laba

Hasil financial dari bisnis apapun harus dapat mengganti kerugian waktu dan dana yang telah dikeluarkan. Namun tidak hanya terbatas sampai disitu, seorang wirausaha juga

¹¹ Longnecker, J, Carlos, W.M & Petty W.J, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* Terj. Thomson Learning (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 25.

mengharapkan imbalan atau keuntungan yang pantas bagi resiko dan inisiatif yang mereka ambil dalam mengoperasikan bisnis mereka. Laba merupakan salah satu motivasi yang kuat dalam mempertahankan minat berwirausaha mengingat bahwa dengan laba juga kelangsungan bisnis seorang wirausahawan yang digantungkan. Selanjutnya mengenai laba akan di uraikan lebih lanjut dalam teori laba.

2) Kebebasan

Kebebasan untuk menjalankan secara bebas usahanya merupakan imbalan lain bagi seorang wirausahawan. Keinginan untuk dapat membuat keputusan sendiri, mengambil resiko menentukan secara bebas keuntungan yang mereka dapat untuk pribadi.

3) Kepuasan Menjalani Hidup

Kepuasan yang bisa didapatkan dalam menjalankan usahanya merupakan salah satu kenikmatan hidup yang secara konsisten tetap menjaga minat berbisnis seorang wirausahawan, kenikmatan yang mereka dapatkan tersebut merefleksikan keceriaan dan pemenuhan pribadi mereka¹²

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan dalam kemajuan perekonomian suatu Negara serta dalam hal mengatasi masalah pengangguran. Seorang wirausaha

¹² Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), 62.

(*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko untuk menjalankan suatu usaha dalam berbagai peluang yang ada. Ada arti dari berjiwa berani mengambil resiko yaitu memiliki mental mandiri untuk tidak bergantung pada orang lain dan berani untuk memulai suatu usaha, serta dalam suatu kondisi apapun tidak merasa takut atau cemas.¹³

Menurut Joseph Schumpeter, wirausaha adalah seseorang yang melihat adanya sebuah peluang kemudian memanfaatkan peluang tersebut dengan cara menciptakan sebuah organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah organisasi bisnis yang dapat menciptakan suatu barang dan jasa. Sedangkan menurut Basrowi, wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dapat melihat dan menilai peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan suatu kesuksesan.

Menurut Simon C. Parker wirausaha merupakan orang yang mengatur dan mengelola bisnis dengan mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan.

Umat muslim perlu berwirausaha, banyak ayat dalam Al-Qur'an yang tersurat maupun tersirat dalam kebesaran Allah Swt. Yang menyatakan pentingnya manusia untuk berusaha, menggali sumber-sumber yang ada di bumi dan di perut bumi, serta mampu

¹³ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 52.

memprosesnya sehingga dapat bermanfaat bagi manusia, dimana selanjutnya manusia perlu bersyukur atas yang diterima dari Allah Swt tersebut. Janganlah umat muslim hanya menjadi masyarakat pinggiran yang hanya mendapatkan porsi yang kecil dalam ekonomi dan bisnis syariah. Dengan banyaknya wirausaha muslim, diharapkan rizki yang menumpuk akan menetes ke bawah sehingga mampu membawa kemakmuran bagi kaum dhuafa'. Sebab orang muslim tidak dibenarkan menumpuk-numpuk harta dan menghitung-hitungnya, ia wajib mengeluarkan hak bagi kaum fakir miskin sesuai dengan tuntunan syariah.¹⁴

c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.¹⁵

Santoso menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Menurut pengertian diatas, yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide

¹⁴ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah..*” 135.

¹⁵ Wahyono, “Hubungan Antara Harga Diri dan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Masnur Pekanbaru,” *Skripsi* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015) 14.

yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan .¹⁶

. Menurut Buchari Alma menyatakan terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam misi berwirausaha tersebut yaitu:¹⁷

1) Faktor Individu

Menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, mau kerja keras, percaya diri, bisa dipercaya atau jujur, bisa bergaul dengan orang lain dan sebagainya.

2) Faktor Lingkungan

Artinya lingkungan yang kondusif, lingkungan yang dapat dicontoh dan menjadi tempat belajar, mencari pengalaman dalam berbisnis. Misalnya sejak kecil seseorang sudah mulai berdagang atau dia sering melihat orang disekelilingnya melakukan pekerjaan bisnis ataupun siswa mengikuti latihan-latihan wirausaha.

3) Faktor Sosiologis

Artinya partisipasi dari keluarga, family, mereka mau membantu dan sangat menyokong kegiatan wirausaha tersebut.¹⁸

¹⁶ Suryana, *Kewirausahaan Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2006) 37.

¹⁷ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktek Syariah Dalam Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2014), 136.

2. *Trend*

Trend menurut Maryati, adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Hal yang dimunculkan jika rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negative atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun. *Trend* adalah suatu aliran dalam dunia mode yang mengalami perubahan penampilan berhijab setiap setahun sekali.

Mode akan berubah dari masa ke masa. Apabila mode baru muncul, maka mode yang sebelumnya dianggap kuno dan lambat laun akan ditinggalkan. Mode dapat berulang kembali setelah beberapa tahun. Mode baru bertitik tolak pada mode sebelumnya dan tampil kembali dengan variasi baru. Sebagai ciri utama mode yaitu adanya perkembangan, sebab suatu model akan dapat dikatakan mode apabila model tersebut sedang mengalami perhatian masyarakat sebagai sesuatu yang sedang disenanginya dan dipergunakannya. Apabila laju perkembangan dari suatu model itu sudah mencapai puncaknya dan telah menjadi tradisi dalam masa yang tidak ada batasannya, model hijab itu sudah tidak dapat lagi dikatakan sebagai suatu mode.

Mode adalah sesuatu yang selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Mode selalu mempunyai tempo terhadap kepopulerannya.

¹⁸ Ibid.,

Terlebih lagi mode terhadap hijab, hijab merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dapat dikategorikan dalam hal mengalami perubahan yang cepat.¹⁹

Menurut Okky Asokawati²⁰ mode memiliki sifat-sifat yang selalu melekat padanya, yaitu seperti disebutkan dibawah ini:

- a. Mempunyai pengaruh penampilan yang kuat, sehingga masyarakat tertarik kepada model-model baru yang ditampilkan, karena model-model yang ditampilkan disesuaikan dengan selera masyarakat, tingkatan sosial ekonomi masyarakat, tingkat umur, lingkungan atau kondisi masyarakat.
- b. Mode mempunyai sifat komersial, berarti dapat menguntungkan atau merugikan.
- c. Mode bukan sesuatu penemuan baru atau selalu baru, akan tetapi dengan dasar-dasar yang telah ada muncul kembali dengan gaya yang baru.
- d. Mode ada hubungannya dengan produksi tekstil, perlengkapan busana dan aksesoris.

3. Ekspetasi Pendapatan

Pendapatan atau keuntungan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri setelah dikurangi dengan berbagai macam biaya-biaya operasional.

¹⁹ Linda Rania, "Pengaruh *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Skripsi* (Yogyakarta: UNY, 2018)

²⁰Okky Asokawati, *Stylish, Smart & Sholeha* (Jakarta: Dian Rakyat, 2018) 43.

Menurut Suhartini berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari aktifitas penjualan produk barang maupun jasa kepada pelanggan.²¹

Menurut Paulus ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekpetasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.²² Harapan akan penghasilan yang lebih baik dari hasil usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya

²¹ Hari Mulyadi, "Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta," *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017) 24

²² Deden Setiawan, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) 18

tarik untuk menjadi wirausaha. Sedangkan menurut Wahyu Adji pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk beragam tunjangan kesehatan atau pensiun. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.²³

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan pengertian pendapatan. Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, sewa, upah, laba dan sebagainya. Secara akuntansi pendapatan adalah penghasilan yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan. Ekspetasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspetasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.²⁴

Adapun indikator dari ekspetasi pendapatan adalah pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tak terbatas.²⁵

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Antara *Trend* dan Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller*

Mode akan berubah dari masa ke masa. Apabila mode baru muncul, maka mode yang sebelumnya dianggap kuno dan lambat laun

²³ Ibid., 19.

²⁴ Zimmerer, Thomas Wilson dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2008) 58.

²⁵ Ibid.,

akan ditinggalkan. Mode dapat berulang kembali setelah beberapa tahun. Mode baru bertitik tolak pada mode sebelumnya dan tampil kembali dengan variasi baru.

Menurut Okky Asokawati ciri utama mode yaitu adanya perkembangan, sebab suatu model akan dapat dikatakan mode apabila model tersebut sedang mengalami perhatian masyarakat sebagai sesuatu yang sedang disenanginya dan dipergunakannya.²⁶ Karena dilihat dari *trend* atau gaya hijab yang kian berubah-ubah dari zaman ke zaman. Hal ini tentunya menjadi peluang untuk menarik minat berwirausaha bagi wirausaha yang memiliki keahlian di bidang fashion untuk membuka suatu usaha.²⁷

2. Hubungan Antara Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berwirausaha Menjadi Reseller

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson, menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha²⁸, salah satunya berwirausaha menjadi *reseller*.

²⁶ Okky Asookawati, *Stylish, Smart..* 43

²⁷ <http://putuarisafitri.blogspot.com/2014/01/berwirausaha-di-bidang-fashion-mode-di.html?m=1> (Diakses pada tanggal 4 November 2019)

²⁸ Deden Setiawan, "Pengaruh Ekspektasi .." 18.

Menurut Suhartini berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Harapan akan penghasilan yang lebih baik dari hasil usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.²⁹

Teori diatas didukung oleh penelitian Suhartini dan Hari Mulyadi mengenai minat berwirausaha khususnya berwirausaha menjadi *reseller* menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan, keuntungan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Hubungan Antara *Trend* dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller*

Seiring dengan *trend* atau mode yang selalu berubah-ubah dari zaman ke zaman, tentunya hal ini akan menjadi peluang untuk menarik minat berwirausaha. Salah satunya berwirausaha menjadi *reseller trend* yang memiliki pengaruh penampilan yang kuat dan mempunyai sifat komersial akan mendorong minat berwirausaha seseorang.³⁰

Selain dari pengaruh *trend*, ekspetasi pendapatan juga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, harapan untuk memperoleh pendapatan itulah yang mendorong seseorang minat

²⁹ Hari Mulyadi, "Faktor yang Mempengaruhi.." 25.

³⁰ Okky Asokawati, *Stylish, Smart..* 44

berwirausaha.³¹ Salah satu pertimbangan dalam pemilihan karir berkaitan dengan pendapatan, karena pendapatan tersebut guna memenuhi kebutuhan baik primer, sekunder, maupun tersier. Ekspetasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan dari hasil pekerjaannya.³²

Seseorang yang berwirausaha menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan melalui wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Berwirausaha akan memiliki peluang mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Dengan adanya harapan mendapat pendapatan yang tidak terbatas tersebut maka akan mendorong seseorang untuk berwirausaha.³³

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian penulis diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian yang ditulis oleh Linda Rania (2018) yang berjudul “*Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Berdasarkan hasil

³¹ Deden Setiawan, “Pengaruh Ekspetasi ..” 18..

³² Peppy Puspita Sari, “Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) 60.

³³ *Ibid.*, 60

penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai kesimpulan terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan analisis anova regresi linier sederhana b dengan nilai $F_{hitung} = 34,032$ dan ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.000. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.³⁴ Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari sisi variabel yang digunakan. Penelitian yang dipakai peneliti pengaruh *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*. Persamaannya sama-sama menggunakan variabel *trend*.

- b. Penelitian yang ditulis oleh Deden Setiawan yang berjudul “Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya ekpetasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 14,853 + 0,378 X_1$ dengan nilai positif, nilai $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$ dan *r-square* sebesar 7,8%. Lingkungan keluarga maupun pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

³⁴ Linda Rania, “Pengaruh *Trend*”, 96.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Deden Setiawan menggunakan tiga variabel dependen dan satu variabel independen. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel dependen. Lokasi dan obyeknya juga berbeda. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel ekpetasi pendapatan. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan minat berwirausaha menjadi *reseller*.

- c. Penelitian yang ditulis oleh Rulita Haryati (2018) yang berjudul “*Penerapan Sistem Reseller Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Usaha Online Shop di Pertokoan Izqy Bags 15A Kota Metro)*”. Berdasarkan hasil penelitian jual beli menggunakan sistem *reseller* di Izqy Bags merupakan transaksi yang dijelaskan sifat-sifat benda atau barang yang diperjualbelikan tidak ada karena hanya dapat ditunjukkan dalam bentuk foto dengan spesifikasi dan harga yang sudah tertera dalam foto. Sistem *reseller* di Izqy Bags jika ditinjau dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah masih perlu ditekankan prinsip tanggungjawab. Sedangkan prinsip jujur dan adil sudah cukup diaplikasikan dalam transaksi jual beli. Perbedaan penelitian dengan peneliti lakukan adalah penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaannya sama-sama membahas tentang *reseller*.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, maka dihasilkan kerangka berfikir yang berupa kerangka asosiatif:

Variabel X_1 : *Trend*

Variabel X_2 : Ekspetasi Pendapatan

Variabel Y : Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller*

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat diajukan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

- a. Jika *trend* yang berkembang itu memiliki pengaruh penampilan yang kuat maka dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*.
- b. .Jika pendapatan yang diperoleh itu besar dan sesuai maka dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*.
- c. Jika *trend* dan ekpetasi pendapatan itu sesuai yang diinginkan mahasiswa maka dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi teori,

dalil hukum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis juga dapat berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu di antara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.³⁵ Dari kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, baik kajian teoritis maupun penelitian terdahulu, peneliti menarik kesimpulan sementara dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. H_{a1} = Ada pengaruh *trend* terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*
- b. H_{o1} = Tidak ada pengaruh *trend* terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*
- c. H_{a2} = Ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*
- d. H_{o2} = Tidak ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*
- e. H_{a3} = Ada pengaruh *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*.

³⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cet.2 (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 44.

- f. H_{03} = Tidak ada pengaruh *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa IAIN Ponorogo berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric/angka. Tujuan penelitian kuantitatif untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.³⁶ Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistic yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif bersifat non-eksperimen (*ex post facto*). Penelitian non eksperimen adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variable*) karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Karakteristik penelitian *ex post facto* yaitu dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi melalui data yang diperoleh, kita dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang

³⁶ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), 5.

memungkinkan peristiwa itu terjadi dan penelitian menggunakan logika dasar.³⁷

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif, secara singkat variabel dapat diartikan sebagai konsep yang memiliki variasi dari sebuah nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel lainnya dapat diartikan menghasilkan akibat terhadap variabel lain, yang pada umumnya memiliki urutan waktu.³⁸ Independent Variable dalam penelitian ini adalah variabel *trend* dan variabel ekspektasi pendapatan.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

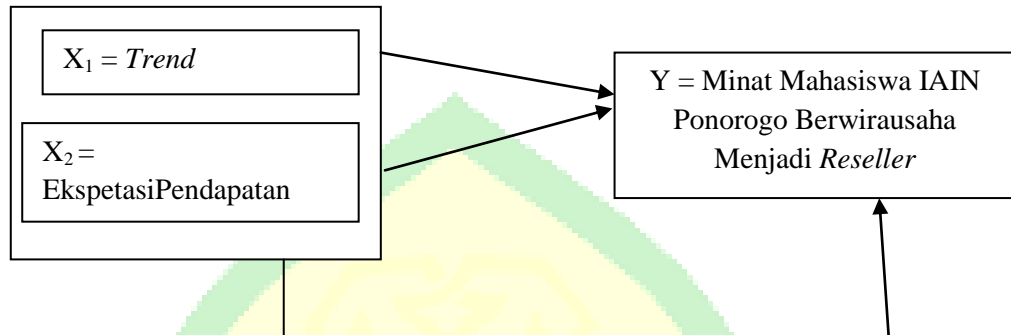
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dapat pula dikatakan bahwa keberadaan variabel ini sebagai akibat dari variabel bebas.³⁹ Dalam penelitian ini Dependent Variable nya adalah variabel minat berwirausaha menjadi *reseller*.

³⁷ Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 11.

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 55.

³⁹ *Ibid.*, 57.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



2. Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel sebagai variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel tersebut akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Minat Berwirausaha Menjadi <i>Reseller</i> (Y)	Minat adalah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. <i>reseller</i> adalah menjual kembali.	1. Faktor personal, menyangkut aspek kepribadiannya. 2. Faktor environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik

	<p>Minat menjadi <i>reseller</i> ketertarikan untuk menjual kembali. Salah satu cara untuk berwirausaha yaitu dengan menjadi <i>reseller</i>.</p>	<p>3. Faktor sociological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.⁴⁰</p>
Trend (X)	<p><i>Trend</i> yaitu suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang</p>	<p>1. Mempunyai pengaruh penampilan yang kuat</p> <p>2. Mode bukan sesuatu penemuan baru atau selalu baru</p> <p>3. Mode ada hubungannya dengan produksi tekstil⁴¹</p>

⁴⁰ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah.*, 135.

⁴¹ Okky Asokawati, *Stylish, Smart.*, 44

Ekpetasi Pendapatan (X)	Ekspetasi Pendapatan merupakan harapan penghasilan yang diperoleh seseorang dari hasil usahanya baik berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	1. Pendapatan yang tinggi 2. Pendapatan yang tak terbatas ⁴²
--------------------------------	--	--

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan kebutuhan dari objek penelitian atau biasa disebut dengan *universe*.⁴³ Populasi adalah sumber data dalam suatu penelitian yang memiliki jumlah luas.⁴⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu.⁴⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa IAIN Ponorogo Fakultas Agama Dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Serta Fakultas Syariah.

⁴² Zimmerer, Thomas Wilson dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen..* 58

⁴³ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 137.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Vegita Yogaswitari selaku supplier mahasiswa IAIN Ponorogo yang ikut menjadi *reseller* sebanyak 115 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”⁴⁷.

Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, pengertian teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

⁴⁶ *Ibid.*, 81.

⁴⁷ *Ibid*

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono pengertian *non probability sampling* adalah teknik yang memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁸

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu merupakan data yang diukur berupa skala numerik atau angka-angka.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa IAIN Ponorogo yang menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*. Untuk mengetahui pengaruh 2 variabel independen penelitian (*Trend* dan Ekspetasi pendapatan) terhadap variabel dependen penelitian (minat berwirausaha menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*).

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 16.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁵⁰ Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari objek penelitian yaitu Syahila Hijab *Online Shop* berupa data dari media sosial maupun wawancara dari ownernya yaitu Vegita Yogaswitari, bahan-bahan artikel yang terkait. Selain itu terdapat data sekunder dari buku-buku, jurnal dan penelitian sejenis yang dilakukan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian disebar untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan Skala Likert (*method of summated ratings*). Skala ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur, untuk setiap pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur, untuk setiap pertanyaan akan disediakan sejumlah alternatif yang berjenjang atau bertingkat. Nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlah sehingga mendapatkan nilai total. Dalam

⁵⁰ Ibid.

penelitian ini jawaban responden diberi skor berdasarkan Skala Likert sebagai berikut⁵¹:

- 1) Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 3 = Setuju (S)
- 3) Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- 4) Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini, uji coba instrument dilakukan pada mahasiswa IAIN Ponorogo yang merupakan *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop* tapi tidak dijadikan uji sampel dengan jumlah 25 responden. Adapun data dari hasil uji coba instrument yang dilakukan kepada 25 mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Indikator	No butir soal sebelum diuji validitas	No butir soal sesudah diuji validitas
<i>Trend</i> (X_1)	1. Mempunyai pengaruh penampilan yang kuat	1,2,3	1,2,3
	2. Mode bukan sesuatu penemuan baru atau selalu baru	4,5,6	4,6

⁵¹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, 45.

	3. Mode ada hubungannya dengan produksi tekstil	7,8,9	7,8,9
Ekspetasi Pendapatan (X_2)	1. Pendapatan yang tinggi 2. Pendapatan yang tak terbatas	10,11,12 13,14,15	10,11,12 13,14,15
Minat Berwirausaha Menjadi <i>Reseller</i> (Y)	1. Faktor personal, menyangkut aspek kepribadiannya 2. Faktor <i>enviromtment</i> , menyangkut hubungan lingkungan fisik 3. Faktor <i>sociological</i> , menyangkut hubungan dengan keluarga dan	16,17,18 19,20 21,22	16,17,18 19,20 21,22

	sebagainya		
--	------------	--	--

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Jika hasil korelasi antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($<0,05$) maka masing-masing indikator dinyatakan valid.⁵² Berikut merupakan rumus untuk menghitung nilai korelasi (r) sebagai berikut:

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

Σ^X : Jumlah seluruh nilai X

Σ^Y : Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Dengan ketentuan:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item dinyatakan tidak valid.⁵³

Pengujian validitas terhadap instrument penelitian dilakukan dalam bentuk angket/ kuesioner yang diberikan kepada 25 responden yaitu semua

⁵²*Ibid.*, 42.

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 53.

reseller Syahila Hijab Online Shop. Hasil uji validitas dari instrument penelitian pada variabel X_1 , X_2 dan Y dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Uji Validitas Variabel *Trend*

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	T1	0,456	0,396	Valid
2	T2	0,456	0,396	Valid
3	T3	0,489	0,396	Valid
4	T4	0,504	0,396	Valid
5	T5	0,225	0,396	Tidak Valid
6	T6	0,517	0,396	Valid
7	T7	0,462	0,396	Valid
8	T8	0,402	0,396	Valid

Dari data yang disajikan pada Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa 8 pernyataan (T1, T2, T3, T4, T6, T7, T8) pada variabel *Trend* (X_1) memiliki $r_{hitung} > 0,396$ sehingga dikatakan sudah valid. Sedangkan pada 1 item pernyataan (T5) memiliki $r_{hitung} < 0,396$ sehingga dikatakan tidak valid.

Tabel 2.4
Uji Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	E1	0,402	0,396	Valid
2	E2	0,490	0,396	Valid
3	E3	0,508	0,396	Valid

4	E4	0,661	0,396	Valid
5	E5	0,420	0,396	Valid
6	E6	0,448	0,396	Valid

Dari data yang disajikan pada table 2.4 dapat diketahui bahwa 6 pernyataan (E1, E2, E3, E4, E5, E6) pada variabel ekspektasi pendapatan (X_2) memiliki $r_{hitung} > 0,396$ sehingga dikatakan sudah valid.

Tabel 2.5

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller*

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	M1	0,429	0,396	Valid
2	M2	0,572	0,396	Valid
3	M3	0,431	0,396	Valid
4	M4	0,572	0,396	Valid
5	M5	0,547	0,396	Valid
6	M6	0,440	0,396	Valid
7	M7	0,448	0,396	Valid
8	M8	0,501	0,396	Valid
9	M9	0,481	0,396	Valid

Dari data yang disajikan pada table 2.5 dapat diketahui bahwa 9 pernyataan (M1, M2, M3, M4, M5, M6, M7, M8 dan M9) pada variabel minat berwirausaha menjadi *reseller* (Y) memiliki $r_{hitung} > 0,396$ sehingga dikatakan sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Sudjana mendefinisikan bahwa reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai ketepatan dan keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *retest* dengan cara penggunaan instrument penelitian terhadap subyek yang sama dalam kurun waktu yang berbeda.⁵⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan nilai Alpha > 0,60 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha \frac{b}{t}}{\alpha \frac{t}{t}} \right]$$

Dimana:

r : koefisien realibility instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$: total varians butir

αt^2 : total varians⁵⁵

Hasil uji validitas dari instrument penelitian pada variabel X₁, X₂ dan Y dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 2.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
<i>Trend</i> (X ₁)	0,722	0,60	Reliabel

⁵⁴ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, 43.

Ekspetasi Pendapatan (X_2)	0,801	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha Menjadi <i>Reseller</i> (Y)	0,828	0,60	Reliabel

Dari data yang disajikan pada tabel 2.6 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's dari masing-masing variabel (X_1 , X_2 dan Y) lebih dari 0,60 sehingga item pernyataan yang diajukan sudah reliabel.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian validitas dan reliabilitas pada variabel X_1 , X_2 dan Y menunjukkan bahwa 7 pernyataan dari variabel X_1 , 6 pernyataan dari variabel X_2 dan 9 pernyataan dari variabel Y sudah valid dan reliabel, sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:⁵⁶

a. Uji Autokorelasi

Pengujian menggunakan metode ini memiliki tujuan untuk mengetahui boleh tidaknya menggunakan regresi atau menjadi salah satu prasyarat regresi. Cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson, dengan criteria jika:

⁵⁶ Sugiyino, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung:: Alfabeta, 2018), 257.

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada korelasi negative

b. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis yang telah disusun nantinya akan diuji secara statistic serta parametris dengan menggunakan beberapa uji tes. Pengujian parametric ini mensyaratkan bahwa data yang ada pada variabel penelitian harus memiliki nilai distribusi yang normal. Hal inilah menjadi sebab diperlakukannya pengujian normalitas data dari masing-masing variabel penelitian.⁵⁷ Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic non parametrik.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

⁵⁷ *Ibid.*,258.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas:

1. Nilai *R Square* yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat koleritas dapat di toleransi.
4. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.
5. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) atau TOL (*Tolerance*).⁵⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Analisa yang dilakukan dapat dilakukan

⁵⁸ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009) 119.

dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikansi statistic mempengaruhi dependen (dengan probabilitas signifikasinya lebih dari 0,05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (variabel terikat)

X : Variabel Independen (variabel bebas)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui terhadap pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah *trend* dan ekpetasi pendapatan. Model hubungan minat menjadi

⁵⁹ Wiranta, *Metodologi Penelitian*, 236.

reseller dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : minat berwirausaha menjadi *reseller* (variabel dependen)

X₁ : variabel *trend* (variabel independen)

X₂ : variabel ekpetasi pendapatan (variabel independen)⁶⁰

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk membedakan variabel yang ada dalam sebuah penelitian, apakah antar variabel memiliki perbedaan satu sama lain atau sama. Kegunaan uji perbedaan variabel ini yaitu menguji kemampuan signifikansi hasil dari penelitian yang berupa perbandingan rata-rata sampel penelitian.⁶¹

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

d. Uji F

Uji hipotesis dengan uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat Y secara simultan atau bersama-sama, jika hubungan antar variabel

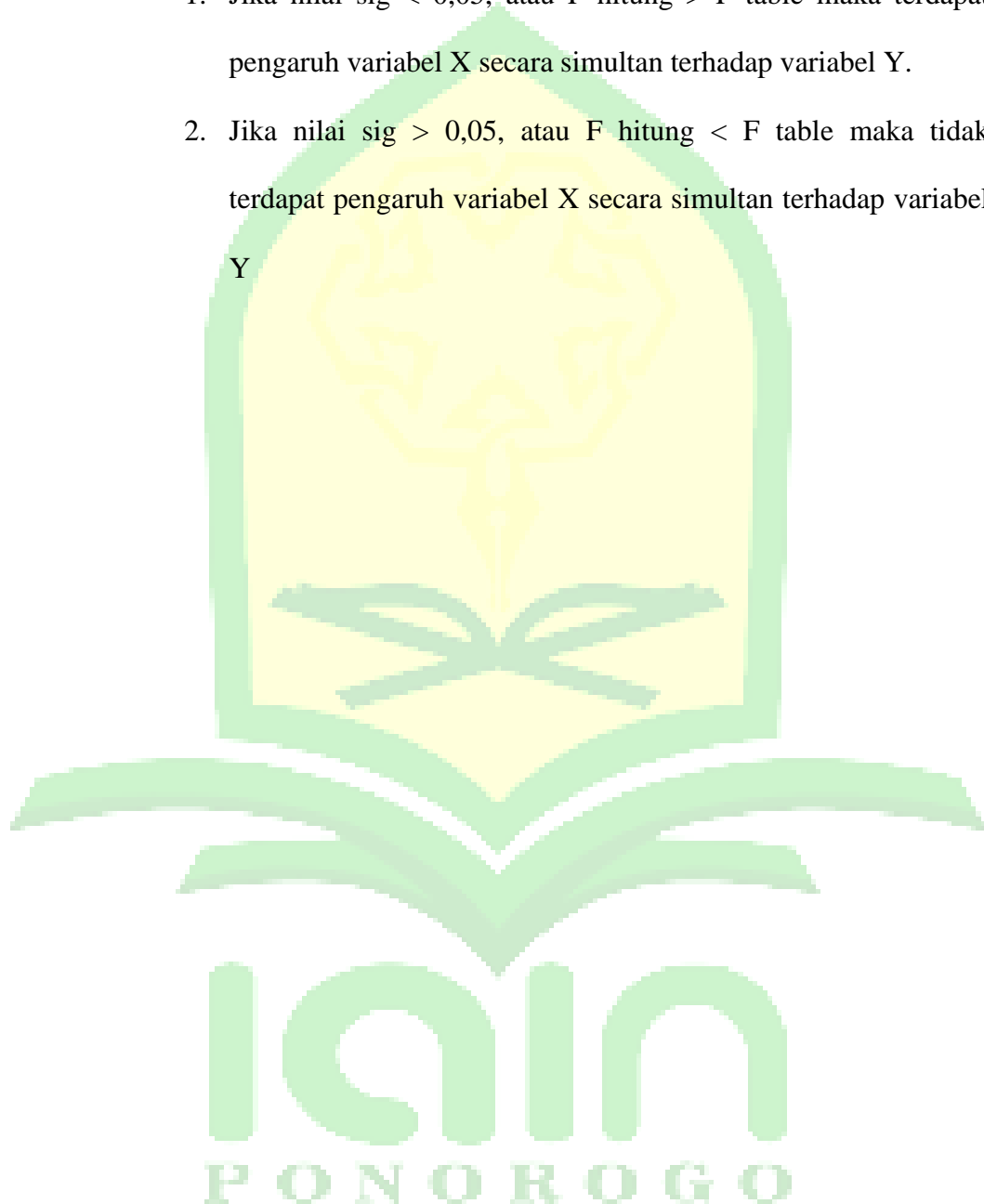
⁶⁰ Riduwan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 108.

⁶¹Ibid., 126.

bebas dan terikat menunjukkan hasil signifikan maka hubungan tersebut dapat diberlakukan untuk populasi.⁶²

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji F yaitu:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y



⁶² Suharyanto, Puswanto, *Statistika untuk Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 308.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Sejarah Berdirinya IAIN Ponorogo

Keberadaan IAIN Ponorogo tidak terlepas dari Akademik Syariah Abdul Wahab (ASA) sebagai embrionya, yang didirikan pada tanggal 1 Februari 1968 atas ide KH. Syamsuddin dan KH. Chozin Dawoedy. Akademi ini kemudian dinegerikan pada tanggal 12 Mei 1970 menjadi Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel yang dipimpin oleh R.M.H Aboe Amar Syamsuddin dengan menyelenggarakan Program Sarjana Muda, selanjutnya tumbuh dan berkembang mulai tahun 1985/1986 dengan menyelenggarakan Program Sarjana Leng (S-1) dengan membuka jurusan Qadha' dan Mu'amalah Jinayah. Berikut adalah daftar pimpinan Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel:

- a. R.M.H Aboe Amar Sjamsoeddin (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1970-1975.
- b. Drs. H.A Herry Aman Zainuri (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1975-1983.
- c. Drs. H. Sjamsul Arifin AR (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1983-1988.
- d. Drs. H. Zein Soeprpto (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1988-1991.

- e. Drs. Mohammad Sofwan (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1991-1994.
- f. Drs. H. Nardoyo (Dekan Fakultas Syariah) Tahun 1994-1997.⁶³

2. Lokasi Kampus Dari Masa Ke Masa

Seiring dengan perkembangan IAIN Ponorogo dari Akademi Syariah Abdul Wahab (ASA), Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel dan STAIN Ponorogo, telah terjadi pula perkembangan dan perpindahan lokasi kampus. Berikut adalah lokasi dan perkembangan kampus IAIN Ponorogo dari masa kemasa:

a. 1968-1974 Kampus Durisawo

Akademi Syariah Abdul Wahab (ASA) sebagai embrio IAIN Ponorogo berdiri sejak tahun 1968. Selanjutnya pada tahun 1970 secara resmi dinegerikan menjadi Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selama kurun waktu enam bulan, terhitung dari 1968 sampai dengan 1974 kampus berlokasi di Kompleks Pondok Pesantren K.H Syamsudin yang beralamatkan di Jalan Lawu Durisawo, Kelurahan Nologaten, Kabupaten Ponorogo.

b. 1974-1976 Kampus Jalan Irian Jaya

Setelah selama kurun waktu 6 tahun di Ponpes K.H Syamsudin, Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel mengalami perpindahan lokasi kampus ke Jalan Irian Jaya, Desa Banyudono Ponorogo. Selama itulah kampus menempati sebuah rumah sebagai lokasi perkantoran dan perkuliahan.

⁶³ Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018, 2.

c. 1976-1981 Kampus Jalan Sriwijaya 20 Atas

Setelah selama dua tahun menempati ke Jalan Irian Jaya, Desa Banyudono Ponorogo, Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel mengalami perpindahan kembali lokasi kampus ke Jalan Sriwijaya 20 Atas, Desa Banyudono Ponorogo.

d. 1981-2016 Kampus Jalan Pramuka

Setelah mengalami perpindahan berkali-kali, akhirnya pada 1981 Lokasi Kampus menetap di Jalan Pramuka 156 Desa Ronowijayan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Selama di Jalan Pramuka Fakultas Syariah Ponorogo IAIN Sunan Ampel mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada tahun 1997 secara resmi mengalami perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri otonom dengan nama Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Bahkan, pada tahun 2016, meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

3. Deskripsi Responden

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka pada sub bab ini akan disampaikan hal-hal penting dalam penafsiran penelitian. Gambaran sampel yang akan dibahas berupa jenis kelamin dan jurusan.

Dalam penelitian ini, populasi dan sampel diambil dari mahasiswa-mahasiswi IAIN Ponorogo dari tiga fakultas yaitu, Fakultas Syariah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Yang menjadi *reseller* di Syahila Hijab ada di ketiga

fakultas itu berjumlah 115 responden. Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh semua populasi diteliti, maka 25 responden dijadikan sampel untuk uji validitas dan reliabilitas sedangkan 90 yang non sampel juga diteliti. Dari 90 responden maka dilakukan analisa deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dan jurusan.

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	11	12,23
Perempuan	79	87,77
Total	90	100%

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 87,77 dari total responden keseluruhan.

Tabel 3.2
Jurusan Responden

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Pendidikan Agama Islam	20	22,22
Hukum Ekonomi Syariah	18	20
Hukum Keluarga Islam	11	12,22
Ekonomi Syariah	24	26,66
Perbankan Syariah	17	18,9
Total	90	100%

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari jurusan Ekonomi Syariah yaitu sebesar 26,66 %

B. Data Khusus

1. Distribusi Frekuensi *Trend*

Tabel distribusi frekuensi gaya hidup (X_1) dapat dilihat pada tabel

3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Distribusi Frekuensi *Trend*

No.	Skor Data <i>Trend</i> (X_1)	Jumlah
1	31	2
2	30	1
3	28	1
4	27	7
5	26	10
6	25	13
7	24	14
8	23	10
9	22	10
10	21	12
11	20	5
12	19	1
13	18	1
14	16	2
15	13	1
Total		90

2. Distribusi Frekuensi Ekspetasi Pendapatan

Tabel distribusi frekuensi ekspetasi pendapatan (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Distribusi Frekuensi Ekspetasi Pendapatan

No	Skor Ekspetasi Pendapatan (X_2)	Jumlah
1	22	3
2	21	2
3	20	3
4	19	4
5	18	7
6	17	14
7	16	15
8	15	12
9	14	14
10	13	7
11	12	3
12	11	2
13	10	1
14	9	1
15	8	1
16	6	1
Total		90

3. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller*

Tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha menjadi *reseller* (Y) dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller*

No	Skor Minat Berwirausaha Mennjadi <i>Reseller</i> (Y)	Jumlah
1	30	1
2	29	2

3	28	3
4	27	3
5	26	8
6	25	8
7	24	16
8	23	16
9	22	14
10	21	8
11	20	3
12	19	3
13	18	3
14	15	1
15	11	1
Total		90

C. Hasil Pengujian Deskripsi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat uji untuk mengukur tingkat normalitas data sehingga data tersebut dapat dipakai dalam pengujian statistik parametrik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan *Uji Kolmogrov Smirnov*, hasil uji normalitas data disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Normalitas Residual

	Kolmogrov Smirnov	
	N	Signifikasi
<i>Unstandardized residual</i>	90	0,505

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bernilai signifikan, karena nilai hasil hasil pengujiannya sebesar 0,505 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dalam satu waktu. Cara mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan criteria sebagai berikut:

- d) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- e) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- f) Angka D-W di atas +2 berarti ada korelasi negative

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1,803	Tidak ada autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi terhadap data yang diperoleh dari kuesioner diperoleh hasil seperti di tabel 4.2 yaitu nilai Durbin Watson sebesar 1,803 lebih besar dari batas atas (du) 1,702 dan kurang dari (4-du) $4-1,702= 2.2974$. sehingga dapat disimpulkan

tidak terjadi autokorelasi atau tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gangguan heteroskedastisitas pada variabel yang diuji dalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keputusan
X ₁	-,126	0,900	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X ₂	-2,267	0,26	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing variabel lebih dari 0,05. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Dengan ketentuan jika nilai Tolerance lebih besar dari >0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari <10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keputusan
X ₁	0,672	1,488	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,672	1,488	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Tolerance; Jika nilai Tolerance lebih besar dari >0,10 yaitu 0,672 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan nilai VIF; Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 yaitu 1,488 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen). Rumus regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

- 1) Pengaruh *Trend* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *reseller* di Syahila Hijab Online Shop

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.457	2.245		4.657	.000
	<i>trend</i>	.541	.095	.519	5.695	.000

a. Dependent Variable: minatberwirausahamenjadi reseller

Berdasarkan hasil analisis regresi (X_1) Y dapat diperoleh persamaan berupa $Y = 10.457 + 0,541 X$, lalu output dari SPSS diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 10,457, penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika *trend* nilainya adalah 0, maka besarnya nilai minat berwirausaha menjadi *reseller* adalah 10,457.
- b) Tingkat koefisien regresi variabel *trend* sebesar 0,541 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel *trend* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan pada variabel minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,541 satuan.
- c) Berdasarkan nilai signifikasi: dari table Coefficient diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Trend* (X_1) berpengaruh terhadap variable Minat Berwirausaha Menjadi *Reseller* (Y)

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.261	2.65218

a. Predictors: (Constant), *trend*

Berdasarkan hasil analisis regresi (X_1) Y dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Nilai R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X terhadap Y. Angka R didapat 0,519 artinya, korelasi antara variabel *trend* dengan minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,519 atau 51,9%.
 - b) R square menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square sebesar 0,269 artinya prosentase sumbangan variabel *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 26,9%, sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- 2) Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.452	1.648		9.982	.000
Ekspetasi Pendapatan	.428	.104	.403	4.129	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha menjadi *Reseller*

Berdasarkan hasil analisis regresi (X_2) Y dapat diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 16.452 + 0,428 X$, lalu output dari SPSS diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 16.452, penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika ekspetasi pendapatan nilainya adalah 0, maka besarnya nilai minat berwirausaha menjadi *reseller* adalah 16.452.
- b) Tingkat koefisien regresi variabel ekspetasi pendapatan sebesar 0,428, menyatakan bahwa setiap peningkatan ekspetasi pendapatan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan pada variabel minat berwirausaha menjadi *reseller* adalah 0,428.
- c) Berdasarkan nilai signifikasi: dari table Coefficient diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspetasi pendapatan (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha Menjadi *reseller* (Y)

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.162	.153	2.83977

a. Predictors: (Constant), ekspetasi pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi (X_2) Y dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Nilai R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X terhadap Y. Angka R didapat 0,403 artinya, korelasi antara variabel ekspetasi pendapatan dengan minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,403 atau 40,3%.

b) R square menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square sebesar 0,162 artinya prosentase sumbangan variabel ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 16,2%. Sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungann atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%). T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikasi

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-3$ atau $90-3= 87$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,987.

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Variabel Independen	Unstandardized Coefficient		t_{hitung} ng	Sig	Keputusan
	B	St. Error			
X ₁	0,541	0,095	5,6 95	0,000	Ada pengaruh
X ₂	0,428	0,104	4,1 29	0,000	Ada pengaruh

1. H_{a1} menyatakan ada pengaruh *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,965 > 1,987$. Probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*.
2. H_{a2} menyatakan ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,129 > 1,987$ Probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (*trend* dan ekspetasi pendapatan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha menjadi *reseller*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda didapat sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.046	2.251		4.463	.000
<i>Trend</i> (X1)	.447	.115	.429	3.881	.000
Ekspetasi Pendapatan (X2)	.167	.118	.157	1.423	.158

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Menjadi Reselle (Y)_r

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel di atas maka dapat dikembangkan dalam sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,046 + 0,447X_1 + 0,167X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui konstanta besarnya 10,046 yang berarti jika koefisien *trend* (X_1) dan ekspetasi pendapatan (X_2) bernilai nol atau tidak ada, maka minat berwirausaha nilainya 10,046.

- 2) Nilai koefisien regresi *trend* (b_1) bernilai positif yaitu 0,447. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *trend* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,447 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi ekspektasi pendapatan (b_2) bernilai positif yaitu 0,167. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ekspektasi pendapatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,167 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.269	2.63689

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan (X2), *Trend* (X1)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Angka R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Angka R dalam analisis tersebut diperoleh 0,535 artinya, korelasi antara variabel *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 0,535.

- 2) Nilai R square sebesar 0,286 artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* sebesar 28,6%, sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%).

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau $90-2-1= 87$, diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 3,10.

- a. H_{a3} menyatakan ada pengaruh *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*
- b. H_{o3} menyatakan tidak ada pengaruh *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*.

Dari olah data menggunakan SPSS 16, diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242.196	2	121.098	17.416	.000 ^a
Residual	604.926	87	6.953		
Total	847.122	89			

a. Predictors: (Constant), Ekspetasi Pendapatan (X2), *Trend* (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Menjadi Reselle (Y)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17.416 > F$ table 3.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output* Model Summary di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.269	2.63689

a. Predictors: (Constant), Ekspetasi Pendapatan (X2), *Trend* (X1)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa R *Square* sebesar $0,286 = 28,6\%$ artinya minat berwirausaha menjadi

reseller dapat dijelaskan oleh *trend* dan ekspektasi pendapatan sebesar 28,6%. Adapun sisanya, yaitu sebesar 71,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

E. Intepretasi

1. Pengaruh *Trend* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di Syahila Hijab Online Shop

Dari hasil pengujian yang dilakukan diatas terbukti bahwa terdapat pengaruh antara X_1 dengan Y atau antara *trend* dengan minat berwirausaha menjadi *reseller* , hal ini dapat diketahui dari nilai X_1 dengan Y adalah sebesar 0,541. Pengaruh yang diberikan bersifat positif dan signifikan. Arah positif yang diberikan variabel *trend* (independen) adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel X_1 dan Y. Artinya bila nilai X_1 naik, maka nilai minat berwirausaha menjadi *reseller* (Y) akan naik secara signifikan.

Pengaruh positif dan sangat besar ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $5,965 > 1,987$. Probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*.

Secara parsial variabel *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* berpengaruh sebesar 26,9%, sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*

Dari hasil pengujian yang dilakukan diatas terbukti bahwa terdapat pengaruh antara X_2 dengan Y atau antara ekspetasi pendapatan dengan minat berwirausaha menjadi *reseller*, hal ini dapat diketahui dari nilai X_2 dengan Y adalah sebesar 0,428. Pengaruh yang diberikan bersifat positif dan signifikan. Arah positif yang diberikan variabel *trend* (independen) adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel X_2 dan Y. Artinya bila nilai X_2 naik, maka nilai minat berwirausaha menjadi *reseller* (Y) akan naik secara signifikan.

Pengaruh positif dan sangat besar ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4,129 > 1,987$. Probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_{a2} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*.

Secara parsial variabel ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* berpengaruh sebesar 16,2%, sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Pengaruh *Trend* dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh bahwa variabel *trend* (X_1) dan variabel ekspetasi pendapatan (X_2) mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller*. Variabel *trend* dan ekspetasi pendapatan memiliki nilai koefisien positif dengan $F_{hitung} = 17.416 > F_{table} 3.10$ maka H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *trend* dan ekspetasi pendapatan memberikan pengaruh positif atau searah dan sangat besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*.

Dan secara simultan ada pengaruh antara *trend* dan ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial *trend* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,965 > 1,987$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh variabel *trend* terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* dan signifikan H_{a1} diterima..
2. Secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,129 > 1,987$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller* dan signifikan H_{a2} diterima.
3. Secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara *trend* dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Ponorogo menjadi *reseller* di Syahila Hijab *Online Shop*, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $17.416 > 3.10$

sedangkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa yang menjadi *reseller*

Bagi mahasiswa yang berwirausaha menjadi *reseller* disarankan untuk mengembangkan usahanya dalam berbisnis, di dukung pula dengan adanya perkembangan *trend* yang sesuai dengan zaman dan ekspektasi pendapatan yang didapat oleh *reseller* menjadi acuan dalam mengembangkan usahanya sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dilakukan di *Online Shop* mana saja dan dalam bentuk apa saja tidak terbatas di Syahila Hijab. Selain itu juga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai macam variabel lain yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha khususnya berwirausaha menjadi *reseller* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau titik tolak penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktek Syariah Dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Serba Jaya, t.th
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014,
- Faruq, zna “6 Peluang Usaha dan Bisnis Masa Kini Yang Memiliki Prospek Menjanjikan” dalam <http://centrausaha.com/peluang-bisnis-masakini/> (diakses pada tanggal 25 September 2019, jam 21.47)
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001
- Hestanto, “Teori Minat Berwirausaha,” dalam <http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.bev.id/teori-minat-berwirausaha/amp/> diakses pada tanggal 26 Agustus 2019, jam 22.21.
- J, Carlos, W.M , Longnecker & Petty W.J. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* Terj. Thomson Learning. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),
- Koranti, Komsu “Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol 5 Oktober.2013.
- Kotler, Philip & Gary Amrstrong. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.

- Mulyadi, Hari “Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta,” *Skripsi*. Surakarta. IAIN Surakarta. 2017
- Puswanto, Suryanto. *Statistika untuk Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2004..
- Puspita, Ardiwira Dwi “Memulai Bisnis dengan Sistem *Reseller*,” *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- Rahma, “Antara Seller, *Reseller*, Supplier, dan Dropshipper” dalam <http://www.sablonjogjaid.com/2015/02/antara-seller-Reseller-supplier-dan.html?m=1> dikases pada tanggal 26 Agustus 2019, jam 06.35.
- Rania, Linda “Pengaruh *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Skripsi*. Yogyakarta. UNY, 2018.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Reski Fitriani, Puji Lestari. Muhammad Dimiyati, Imam Suroso, “Dinamika *Reseller* Pada *Online Shop* Jam Tangan Juragan7am,” *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, t.th.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis* Cet.2. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Setiawan, Deden “Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Sidang, Nur Khaerat “Fenomena *Trend* Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab,” *Skripsi*. Makassar. UIN Alaudin Makassar.2016
- S.L,H.V F, Tilaar, Joice Lopian., Ferdy Roring,” Pengaruh Kepercayaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Pengguna Shopee Secara Online Pada

- Anggota Pemuda GMIM Zaitun Mahakeret,” *Jurnal Emba*, Vol. 6 No. 4, 2017.
- Siregar, Sofiyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sunarto, Riduwan. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryana, *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Taniredja, Tukiran, Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wahyono, “Hubungan Antara Harga Diri dan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Masnur Pekanbaru,” *Skripsi*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2015.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009.
- Zimmerer, Thomas Wilson dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta. Salemba Empat, 2008.

